

# ANTARA UANG SI HEMAT DAN SI PELIT ?

Penulis : Matdio Siahaan, SE,MM,CP.NNLP.  
Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



Quote "Sihemat mampu mengendalikan pengeluaran agar hidupnya seimbang tapi, sipelit hanya mau mengeluarkan untuk dirinya sendiri. Jangan bangga kalau jadi orang pelit. Bangga jadi orang hemat".

Menabung merupakan hal mendasar dalam mengelola keuangan yang dilakukan oleh hampir semua orang. Ada yang konsisten menabung sejak anak-anak hingga dewasa dan ada juga yang baru menabung setelah mulai memiliki penghasilan sendiri.

Sihemat akan menyisihkan sekian persen dari penghasilannya untuk tabungan sehingga selain memiliki simpanan, ia juga memiliki sisa uang untuk hal-hal yang lain untuk harian. Sementara sipelit akan menghabiskan semua penghasilannya untuk ditabung.

Ia tak berfikir untuk mengeluarkan uang lagi demi hal-hal lain. Apakah ia nantinya harus hidup dari belas kasihan orang lain, yang ada dalam benaknya hanya uangnya tetap utuh dan beranak pinak dalam tabungan. Manusia diciptakan sebagai makhluk sosial, artinya tidak bisa hidup mengendalikan kemampuan diri sendiri, seperti hidup di hutan. Akan ada saatnya kita rela mengeluarkan biaya untuk waktu have fun bersama teman-teman seperti sesekali dapat giliran traktir teman-teman satu tim, pas ulang tahun atau dapat kenaikan gaji atau promosi jabatan. Tidak bakal langsung miskin kita kalau cuma traktir teman-teman makan di warung atau order dunkin donat. Sementara sipelit sudah bisa ditebak, bakalan menolak untuk traktir, kalau bisa ditraktir saja terus. Begitu juga kalau memberi tips kepada pelayan. Mereka akan berpikir memberi tip itu sebagai pemborosan dan mengatakan itu kan kewajiban. Karena karyawannya sudah digaji kok, masa perlu dikasih uang tip lagi. Sedangkan si hemat tidak ada salahnya kita memberi penghargaan, apalagi kalau makanannya enak, pelayanan ramah, cepat dan bagus, tidak usah ragu memberi uang tip, karena besok-besok lagi kita kesini lagi.

Sipelit biasanya ingin menikmati semua fasilitas tapi tak mau rugi sama sekali dengan minta password wifi ditempat makan, kan lumayan paket tidak habis. Luar biasa juga tindakan si pelit di zaman now yang serba gadget dimana informasi dan komunikasi suatu keharusan akan alat komunikasi sangat dibutuhkan, namanya Handphone, harus selalu dipegang, kalau ditaruh ditas, berarti bagphone, ketinggalan berita dan informasi. Sihemat akan dengan bijak mengendalikan penggunaan pulsa handphone untuk komunikasi yang penting-penting saja dan seperlunya, ada budget pengeluaran untuk pulsa selama sebulan. Sipelit akan sebisa mungkin tidak mau untuk telepon, misscall saja supaya ditelpon balik. Masih banyak sebenarnya contoh nyata dalam kehidupan sehari-hari yang bisa memberi kita gambaran akan perilaku hidup nyata antara sihemat dan sipelit. Pastinya hemat itu jauh lebih baik dari pelit, karena pelit hidup hanya untuk kepentingan dirinya semata, tak punya kesadaran bertoleransi, dan pergaulannya tertutup dengan yang lain.

Quote :

*Sihemat mampu mengendalikan pengeluaran agar hidupnya seimbang tapi, sipelit hanya mau mengeluarkan untuk dirinya sendiri. Jangan bangga kalau jadi orang pelit. Bangga jadi orang hemat.*

Salam POS

Bekasi, Rabu, 23-07-2020

Penulis : Matdio Siahaan, SE,MM,CP.NNLP. Dosen Universitas Bhayangkara Jakarta Raya



# SURAT KABAR Pelita RAKYAT

*Pembawa Aspirasi Rakyat*

**Hotline Iklan**  
0812 9806 412  
email: [balita\\_rakyat@yahoo.com](mailto:balita_rakyat@yahoo.com)

Edisi 529/Tahun XVI/10 - 16 Agustus 2020

[www.pelita-rakyat.com](http://www.pelita-rakyat.com)

Harga Rp 15.000,- (Diluar Ongkos Kirim)

## Wakil Ketua MK: MK Hanya Tangani Pilkada Sampai Terbentuk Peradilan Khusus



JAKARTA, Pelita RAKYAT

Sejak awal Mahkamah Konstitusi (MK) telah mengutarakan bahwa sengketa pemilihan kepala daerah (pilkada) bukan kewenangan Mahkamah. Hal tersebut karena MK hanya memiliki kewenangan yang diamanatkan dalam Pasal 24C UUD 1945. Demikian disampaikan oleh Wakil Ketua Ad-

*bersambung ke hal 11*

## KPK Serahkan Aset Seluas 53 Hektare Ke TNI AD



JAKARTA, Pelita RAKYAT

Komisi Pemberantasan Korupsi menyerahkan aset



# Empat Arahkan Presiden Soal Pilkada Serentak

JAKARTA, Pelita RAKYAT

Presiden Joko Widodo memimpin Rapat Terbatas (Ratas) mengenai Persiapan Pelaksanaan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) serentak yang rencana akan diselenggarakan 9 Desember 2020. Kepala Negara memberikan beberapa arahan dalam Ratas yang berlangsung di Istana Merdeka Provinsi DKI Jakarta, Rabu (05/08/2020).